

**SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN UNTUK KENAIKAN PANGKAT
PEGAWAI NEGRI SIPIL PADA INSPEKTORAT
KABUPATEN BANJARNEGARA**

ABSTRAK

Dalam pengelolaan dokumen yang berhubungan dengan kepegawaian, selama ini sudah menggunakan komputer sebagai alat bantu, namun pengeloannya masih terpisah satu dengan lainnya atau dalam istilah basis data disebut *disintegrasi data*. Pada proses pencarian data juga masih memakan waktu, hal ini disebabkan belum adanya proses pengurutan data. Data administrasi pegawai yang akan diolah adalah data kenaikan jabatan, dimana unsur-unsur yang mempengaruhi meliputi data pegawai, data tingkat pendidikan, data golongan, data kinerja pegawai, data absensi pegawai, data bagian. Selama ini kenaikan jabatan hanya didasarkan pada data golongan pegawai, dimana jika seorang pegawai telah mencapai golongan tertentu maka diprioritaskan untuk menempati jabatan tertentu. Jadi belum ada keterkaitan antara data pegawai, data tingkat pendidikan, data golongan, data kinerja pegawai, data absensi pegawai, data bagian untuk menghasilkan usulan prioritas kenaikan jabatan. Diperlukan sebuah sistem informasi kepegawaian yang berfungsi untuk mambantu pelaksanaan penentuan jabatan bagi para pegawai.

Kata Kunci : Sistsem, Informasi, Kepegawaian

**SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN UNTUK KENAIKAN PANGKAT
PEGAWAI NEGRI SIPIL PADA INSPEKTORAT
KABUPATEN BANJARNEGARA**

A. LATAR BELAKANG

Informasi memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan berorganisasi, karena dengan adanya informasi akan membantu dalam pengambilan sebuah keputusan dan sebuah organisasi. Informasi yang dihasilkan sebuah organisasi harus dapat disajikan secara cepat, tepat, akurat dan relevan, selain cepat, tepat dan akurat informasi tidak hanya dapat digunakan untuk masa sekarang tetapi informasi tersebut harus dipakai dimasa yang akan datang. Informasi yang dapat dipakai dimasa yang akan datang harus didukung dengan data-data yang mendukung untuk membantu terlaksananya kegiatan informasi tersebut.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, informasi yang dihasilkan tidak hanya dinikmati organisasi yang bersangkutan tetapi juga bisa diperuntukkan untuk organisasi lain yang membutuhkan informasi tersebut sebagai bahan perbandingan dan sebagai bentuk kerjasama antara kedua organisasi dalam memenuhi suatu tujuan tertentu. Dengan diciptakan sebuah aplikasi berbasis komputer segala bentuk informasi dapat diolah sedemikian rupa sehingga akan menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan relevan. Perkembangan teknologi informasi berbasis komputer harus didukung juga oleh sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya untuk mengelola, mengolah dan mengembangkan sumber daya, sehingga menjadi informasi yang dapat diberikan kepada organisasi atau setiap bidang sebagai bentuk pertanggung jawaban.

Pengelolaan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi sangat penting karena sebuah organisasi akan bisa berkembang menjadi lebih maju jika

organisasi tersebut mampu memanager sumber daya manusia didalamnya sesuai dengan bidang dan keahliannya. Sebuah organisasi akan menjadi maju dan berkembang ke depan jika organisasi tersebut mulai dari penerimaan sumber daya manusia sampai dengan penempatan sumber daya manusia sesuai dengan bidangnya, dan pengelolaan sumber daya dilakukan secara profesional, maka sumber daya manusia tersebut akan menjadi ujung tombak terdepan dalam memajukan sebuah organisasi dengan karya dan inovasinya.

Inspektorat Kabupaten Banjarnegara dibentuk adalah sebuah instansi pemerintah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Banjarnegara. Tugas pokok, uraian dan fungsi Inspektorat Kabupaten Banjarnegara berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 168 Tahun 2009 adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintah di Kabupaten, pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan desa dan pelaksanaan urusan pemerintah desa. Untuk melakukan kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil pada Inspektorat Kabupaten Banjarnegara harus didukung oleh sumber daya manusia yang ahli dibidangnya dan pengelolaan dokumen khususnya dokumen yang berhubungan dengan kepegawaian yang bisa mengakomodasi semua kegiatan jalannya pengawasan.

Dalam pengelolaan dokumen yang berhubungan dengan kepegawaian khususnya masalah Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil, selama ini sudah menggunakan komputer sebagai alat bantu, namun pengeloannya masih menggunakan aplikasi pengolah angka dan huruf yang masih terpisah pisah. Pada proses pencarian data juga masih memakan waktu, hal ini disebabkan belum adanya proses pengurutan data. Data administrasi pegawai untuk kenaikan pangkat yang akan diolah adalah data kenaikan pangkat, dimana unsur-unsur yang mempengaruhi meliputi data pegawai, data tingkat pendidikan, data golongan, data kinerja pegawai, data absensi pegawai, dan data bagian, untuk proses kenaikan pangkat hanya didasarkan pada data golongan pegawai, dimana jika

seorang pegawai telah mencapai golongan tertentu dan bisa juga kepangkatan berpengaruh dengan jabatan, maka diprioritaskan untuk menempati jabatan tertentu. Jadi belum ada keterkaitan antara data pegawai, data tingkat pendidikan, data golongan, data kinerja pegawai, data absensi pegawai, dan data bagian untuk menghasilkan usulan prioritas kenaikan pangkat bahkan juga bisa untuk kenaikan jabatan.

Dari permasalahan diatas, maka pada penulisan tugas akhir ini mengambil judul "**Sistem Informasi Kepegawaian Untuk Kenaikan Pangkat Pegawai Negri SIPIL Pada Inspektorat Kabupaten Banjarnegara**".

A. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang, maka penulis merumuskan masalah "bagaimana merancang sistem informasi kepegawaian pada Inspektorat Kabupaten Banjarnegara untuk mengurus masalah kenaikan pangkat Pegawai Negri Sipil secara cepat, tepat dan efisien agar bisa membantu dalam proses penentuan pegawai yang sesuai untuk menempati pangkat tertentu".

B. PEMBATASAN MASALAH

Agar permasalahan pada laporan tugas akhir tidak meluas maka penulis membatasi masalah pada :

1. Pengelolaan kepegawaian yang akan dibahas dalam Tugas akhir ini hanya meliputi proses kenaikan pangkat.
2. Pembuatan aplikasi menggunakan pemrograman Visual Basic 6.0 dengan database MySql.

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk memperjelas arah dari pembuatan laporan tugas akhir ini maka penulis menyertakan tujuan penelitian yaitu menghasilkan sistem informasi kepegawaian pada Inspektorat Kabupaten Banjarnegara untuk mengurus masalah kenaikan

pangkat Pegawai Negri Sipil secara cepat, tepat dan efisien agar bisa membantu dalam proses penentuan pegawai yang sesuai untuk menempati pangkat tertentu.

D. MANFAAT TUGAS AKHIR

Adapun manfaat penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

1. Mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh di lingkungan akademik.
2. Menambah pengetahuan penulis tentang kajian-kajian yang diperoleh di luar lingkungan akademik untuk mendukung penyusunan tugas akhir ini.

b. Bagi Akademik

Hasil Laporan Tugas Akhir ini diharapkan berguna bagi Universitas Dian Nuswantoro Semarang sebagai bahan informasi, dapat digunakan sebagai bahan referensi, kerangka acuan dalam memahami masalah yang sama dan sebagai sarana untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan materi kuliah yang diberikan.

c. Bagi Inspektorat Kabupaten Banjarnegara

Memberikan kemudahan dalam dalam hal pengelolaan proses kenaikan jabatan pada Inspektorat Banjarnegara

F. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.[1]. Penekanan pada elemen, sistem mempunyai arti kumpulan dari elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.[1] Definisi lain informasi adalah data yang sudah diolah dan mempunyai arti dan digunakan untuk tujuan yang informatif atau merupakan proses tindak lanjut dari data dan memiliki nilai.

3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [1].

4. Administrasi Kepegawaian

MSDM adalah ilmu dan seni yang mengatur unsur manusia (cipta, rasa, dan karsa) sebagai aset suatu organisasi demi terwujudnya tujuan organisasi dengan cara memperoleh, mengembangkan, dan memelihara tenaga kerja secara efektif dan efisien.[3]

5. Kenaikan Jabatan

Motivasi yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi aktif dalam suatu organisasi antara lain adalah kesempatan untuk maju. Sifat dasar manusia pada umumnya ingin menjadi lebih baik, lebih maju dari posisi yang dipunyai pada saat ini. Karena itulah mereka pada umumnya menginginkan kemajuan dalam hidupnya.[3] Kesempatan untuk maju di dalam suatu organisasi dinamakan dengan promosi (penaikan jabatan). Suatu promosi berarti pula pemindahan dari suatu jabatan ke jabatan yang lain yang mempunyai status dan tanggung jawab yang lebih tinggi. Hal ini berarti bahwa kompensasi (penerimaan upah/gaji dan sebagainya) pada umumnya lebih tinggi bila dibanding dengan pada jabatan lama. Suatu promosi jabatan pada umumnya didambakan oleh setiap anggota organisasi. Oleh karena itu

suatu program promosi perlu diadakan, yang mengandung hal-hal berikut :

[3]

- a. Ke arah mana suatu jabatan akan maju ?
- b. Sampai dimanakah jenjang akhir suatu jabatan yang dapat dicapai ?
- c. Kriteria apa dan/atau persyaratan yang bagaimana diperlukan untuk promosi jabatan tersebut ? dan sebagainya.

Untuk itu semua perlulah kiranya diketahui lebih jauh tentang jalur promosi, dasar-dasar untuk promosi, kecakapan kerja dan senioritas dan sebagainya, yang relevan dengan maksud dan tujuan promosi jabatan. Perpindahan seseorang pada jabatan baru dapat juga terjadi apabila organisasi yang bersangkutan mengalami ekspansi ataupun karena adanya lowongan yang harus segera diisi. Perwujudan dan prinsip orang yang tepat pada jabatan yang tepat, baik dengan jalan pemindahan ataupun dengan jalan lain, bukan saja akan membawa hasil yang baik bagi organisasi, tetapi juga kepada petugas yang bersangkutan. Disinilah pentingnya suatu promosi untuk meningkatkan motivasi seseorang petugas dalam suatu organisasi. Namun pemberian promosi harus bertitik tolak untuk kepentingan organisasi dan bukan untuk kepentingan pribadi seseorang petugas.

G. Metode Penelitian

1. Obyek Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini dilakukan penelitian di bagian administrasi kepegawaian.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. merupakan serangkaian observasi dimana tiap observasi yang terdapat

dalam sample tergolong pada salah satu dari kelas-kelas yang eksklusif secara bersama-sama dan yang kemungkinan tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dapat dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan bagian kepegawaian.

Data primer dapat berupa :

- a. Data Pegawai
- b. Prosedur kenaikan pangkat
- c. Data Bagian
- d. Data Golongan
- e. Data Absensi
- f. Data Kinerja Pegawai

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat berupa catatan-catatan, laporan-laporan tertulis, dokumen-dokumen dan makalah-makalah serta daftar pustaka.

Data Sekunder dapat berupa

- a. Jurnal Kepegawaian
- b. Jurnal Kenaikan Jabatan

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini perlu adanya suatu metode tertentu yang akan digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara sebagai berikut :

- a. Studi Lapangan

Yaitu data yang secara langsung dapat diperoleh dengan meninjau dan mengamati secara langsung terhadap obyek yang diteliti melalui pengamatan dan wawancara, berikut adalah draft wawancara yang ada.

Tabel 1 : Draft Pengamatan

No.	Pengamatan
1	Melakukan pengamatan terhadap absensi pegawai
2	Melakukan pengamatan terhadap proses kenaikan jabatan
3	Melakukan pengamatan terhadap data kinerja pegawai
4	Melakukan pengamatan terhadap laporan kenaikan jabatan
5	Melakukan pengamatan terhadap laporan presensi

Tabel 2 : Draft Pertanyaan

No.	Pertanyaan
1	Apakah absensi pegawai yang ada sudah direkap untuk setiap periodenya
2	Bagaimana proses penilaian kinerja pegawai
3	Bagaiman proses kenaikan jabatan
4	Apakah data pegawai sudah saling berintegrasi satu dengan lainnya.
5	Siapa saja pengelola sistem kenaikan jabatan

b. Studi Pustaka

Yaitu penelitian dengan menggunakan dan mempelajari buku-buku maupun literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori bagi penulis.

G. Metode Pengembangan Sistem

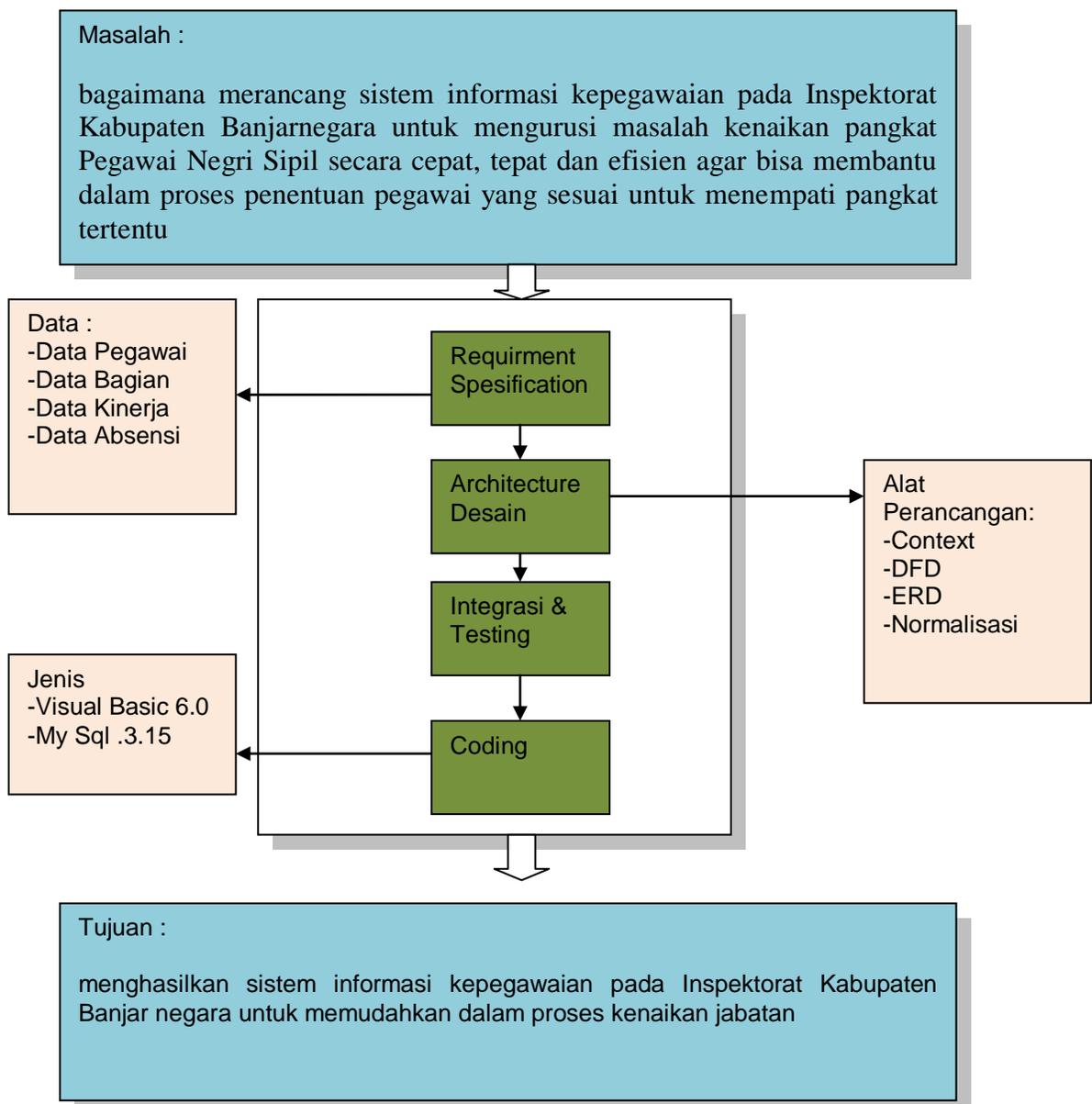
Proses pengembangan sistem yang dipakai adalah *Waterfall*. Model pendekatan ini dilakukan secara rinci dan direncanakan dengan baik. Tahapan yang dilakukan dalam pendekatan *Waterfall*. [4]

1. *Requirment Spesification*, dimana pada tahap ini dilakukan pemahaman tingkat awal terhadap database. Database dirancang pada tahap Enterprise (tahap awal, seperti cakupan konten secara umum, gambaran umum data, diagram hubungan antar entitas (secara *major*/umum dan tidak detail), deskripsi masing-masing entitas, dan aturan/*rule*)
2. *Architectural Design*, dimana pada tahap ini dilakukan pendefinisian kebutuhan spesifik sebuah proyek (mengacu pada pemahaman awal). Database dirancang dalam bentuk pemodelan secara konseptual seperti penentuan jenis EER diagram, dan ER diagram.
3. *Coding*, merupakan proses penganalisaan model data secara mendetil. Analisis ini mengidentifikasi semua data-data proyek yang akan diolah . Rancangan database dapat berupa pendefinisian semua atribut, pendataan kategori data, gambaran hubungan antar entitas, dan penentuan hubungan antar entitas, serta penentuan masing-masing ketentuan/aturan kelompok data.
4. *Integrasi and Testing*. Desain pemodelan data konseptual yang harus diubah menjadi pemodelan data logika. Dimana data ini akan diimplementasikan ke dalam database (model data logika). Pada proses transformasi ini dapat terjadi kombinasi dan pengintegrasian model data konseptual menjadi model data logika. Keadaan ini memungkinkan terjadinya proses penambahan informasi yang dibutuhkan selama

dilakukannya perubahan desain model data logika. Dalam aplikasinya, pada tahap inilah proses normalisasi database dilakukan.

H. Kerangka Berfikir

Berikut adalah kerangka pikir dari penelitian yang sedang dilakukan :



Gambar 3 : Kerangka berfikir

I. Jadwal Penelitian

Jadwal kerja dalam pelaksanaan tugas akhir ini terdiri dari tahap-tahap kerja yang saling berhubungan serta saling mendukung seluruh pelaksanaan pekerjaan, dari waktu dimulainya sampai berakhirnya suatu pelaksanaan kegiatan, seperti terlihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3 : Rencana Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan (2013)															
		I				II				III				IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Lapangan			■	■												
2	Analisa sistem					■	■	■	■								
3	Desain sistem							■	■	■	■						
4	Persiapan hardware									■	■	■					
5	Implementasi sistem											■	■	■	■		
6	Pembuatan laporan														■	■	

Jadwal yang digunakan untuk menyelesaikan aktivitas serta waktu dimulai dan berakhirnya proyek pada jadwal kegiatan akan terlihat ketergantungan yang cukup tinggi dari aktivitas masing-masing penjadwalan.

J. Daftar Pustaka

[1]Jogiyanto H.M., Akt., Dr., MBA., Prof.,2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi;Edisi III*, Penerbit Andi , Yogyakarta;

[2]Ir, Fathansyah , 2004, *Basis Data*. Bandung : Informatika Bandung;

[3]Marihhot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengadaan, Pengembangan, Pengompesasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai)*, PT. Grasindo, 2007

[4] Roger Pressman, “Rekayasa Perangkat Lunak”, Andi Offset, 2009